

ABSTRAK

Nama : Nurmala Nissa Andoko

Program Studi : Kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan Usia Terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis di SDN 09 Cileungsi

Pedikulosis kapitis merupakan salah satu penyakit infeksi yang umum terjadi di wilayah beriklim tropis, termasuk Indonesia. Infestasi ini disebabkan oleh *Pediculus humanus capitis* dan banyak ditemukan pada anak usia sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan usia dengan angka kejadian pedikulosis kapitis pada siswa SDN 09 Cileungsi. Metode penelitian menggunakan desain *cross sectional* dengan pendekatan observasional kualitatif. Sampel berjumlah 62 siswa kelas 3 dan 4 yang dipilih melalui metode *total sampling*. Data diperoleh melalui pemeriksaan fisik kulit kepala menggunakan sisir serit dan pengisian kuisioner terstruktur terkait faktor risiko. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara usia dan kejadian pedikulosis kapitis. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi pedikulosis kapitis sebesar (33,87%). Infestasi lebih banyak ditemukan pada kelompok usia 8–9 tahun (61,9%) dibandingkan usia 10–11 tahun (19,5%). Uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,001, menandakan adanya hubungan bermakna antara usia dengan kejadian pedikulosis kapitis. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa usia berperan penting terhadap risiko infestasi pedikulosis kapitis, di mana anak usia lebih muda lebih rentan terinfestasi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar upaya pencegahan di lingkungan sekolah dan masyarakat, serta memperkuat edukasi kebersihan diri dan lingkungan dengan mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadis, termasuk pemahaman tentang mikroorganisme sebagai ciptaan Allah.

Kata kunci: Usia, pedikulosis kapitis, siswa, kesehatan rambut, faktor risiko.

ABSTRACT

Nama : Nurmala Nissa Andoko

Program Studi : Kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan Usia Terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis di SDN 09 Cileungsi

*Pediculosis capitis is a common infectious disease in tropical regions, including Indonesia. This infestation is caused by *Pediculus humanus capitis* and is frequently detected among school-aged children. This study aims to analyze the relationship between age and the incidence of pediculosis capitis among students at SDN 09 Cileungsi. The research employed a cross-sectional design with a qualitative observational approach. A total of 62 students from grades 3 and 4 were selected using a total sampling method. Data were obtained through physical examination of the scalp using a fine-toothed comb and the administration of structured questionnaires related to risk factors. Data analysis was performed using the Chi-Square test to determine the association between age and the occurrence of pediculosis capitis. The results showed a prevalence of (33.87%). Infestation was more common in the 8–9-year age group (61.9%) compared with the 10–11-year age group (19.5%). The Chi-Square test yielded a significance value of 0.001, indicating a statistically significant relationship between age and the incidence of pediculosis capitis. The study concludes that age plays an important role in determining the risk of pediculosis capitis, with younger children being more susceptible. These findings are expected to serve as a foundation for preventive measures in school and community settings, as well as to strengthen education on personal and environmental hygiene by integrating the teachings of the Qur'an and Hadith, including the understanding of microorganisms as creations of Allah.*

Keywords: Age, pediculosis capitis, students, hair health, risk factors.